

BAB I

PENDAHULUAN

Pembelajaran keterampilan membaca *maharah qira'ah* seringkali dihadapi dengan beberapa tantangan. Banyak siswa menghadapi kesulitan memahami teks-teks bacaan berbahasa Arab yang kompleks. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang inovatif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran ini.

Teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat saat ini, terutama internet, telah membuka peluang baru dalam pengembangan media pembelajaran. Penggunaan media interaktif, seperti webtoon, dapat menjadi pendekatan yang menarik dan efektif untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

Webtoon, sebagai bentuk narasi visual berbasis web, sangat populer di kalangan generasi muda. Daya tarik gambar dan cerita grafis dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan dapat merangsang imajinasi siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran.

Penting untuk memahami bahwa siswa saat ini tumbuh dalam lingkungan yang penuh dengan media digital. Oleh karena itu, menciptakan media pembelajaran yang sesuai dengan preferensi dan kebiasaan mereka dapat meningkatkan keterlibatan dan efektivitas pembelajaran.

Identifikasi kesenjangan dalam literasi bahasa Arab dan menentukan faktor-faktor penyebabnya dapat menjadi landasan untuk merancang media pembelajaran

yang lebih efektif dan dapat mengatasi tantangan pembelajaran yang ada. Berlian dkk. (2021) dalam jurnalnya mengungkapkan bahwa pengguna aktif webtoon di Indonesia mencapai 6 juta orang yang merupakan pengguna aktif webtoon tertinggi dibandingkan negara lain. webtoon adalah komik digital yang mudah diakses melalui smartphone atau komputer/laptop, terdapat beberapa versi bahasa yang dapat diakses akan tetapi untuk terjemahan atau cerita yang berbahasa Arab masih jarang ditemukan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di salah satu sekolah SMP di Malang yaitu SMP Muhammadiyah 1 Malang, permasalahan yang muncul pada saat pembelajaran bahasa Arab adalah kurangnya minat siswa ketika belajar bahasa Arab hal ini dilatarbelakangi oleh kemampuan siswa yang berbeda-beda karna tidak semua siswa pernah belajar bahasa Arab serta belum banyak inovasi pada media pembelajaran yang digunakan guru sehingga tidak jarang peneliti menemukan peserta didik merasa jenuh dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab tersebut.

